

EDISI : Senin, 09 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**P|RESUME BERITA****EDISI : Senin, 09 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Fishing Competition “di Lovina-Buleleng Jadi Atraksi Wisata Bahari	Lomba mincing atau “Fishing competition” di laut Lovina-Buleleng Bali, yang diselengi dengan menyaksikan atraksi lomba-lumba dan melihat ikan hias dari atas perahu, menjadi atraksi baru untuk mengembangkan potensi wisata bahari. Sekretaris Camat Banjar, Buleleng, yang sekaligus menjadi ketua panitia lomba, Cok Aditya WP, di Singaraja, Minggu, mengatakan Fishing Competition adalah bagian dari Pegelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (pasraja), Buleleng, yang di laksanakan di perairan Pantai Lovina pada Sabtu sekitar pukul 05.00 wita. “Pagi-pagi sekali para peserta diantr oleh nelayan dengan perahunya ke tengah laut” kata Cok Aditya tentang perairan yang selama ini dikenal sebagai kawasan wisata di Bali Utara itu.	
		Buleleng-Sampoerna Foundation Taken MoU	Pemerintahan Kabupaten Buleleng dalam hal ini melalui dinas pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) menjalani kerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation yang ditandal dengan pendatanganan kerjasama yang berlangsung di Ruangan Rapat Kantor Bupati Buleleng, Jumat(6/9). Penandatanganan kerjasama dalam bidang pendidikan yang sasarannya adalah tenaga pendidikan dan siswa pada jenjang pendidikan dasar (SMP) ini dilakukan oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST dan Director of Fundrasing Yayasan Putera Sampoerna Elan Merdy dilaksanakan Asisten Bidang Administrasi	

			Umum Setda Buleleng Drs. Gede Suyasa,M.Pd, Head of School Development Outreach Yayasan Putera Sampoerna Gusman Yahya.	
		Bupati dan Gubernur Hari Ini Dipanggil Kementrian	Hal itu diungkapkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,St saat dikonfirmasi, Jumat (6/9) lalu. Suradnyana mengatakan bahwa dirinya akan ke Jakarta guna menghadiri undangan dari kementrian guna membicarakan lebih lanjut terkait akan di bangunannya bandara Bali utara. Masalah bandara, saya bersama dengan Pak Gubernur wayan Koster Senin (9/9) besok (hari ini-red) akan menghadiri panggilan kementrian RI membicarakan masalah pembangunan bandara Bali Utara,” ucap Suradnyana.	
2	NUSA BALI	Fisik Pasar Banyuasri Mulai Proses Lelang	Lelang fisik bangunan Pasar banyuasri, kembali digeber setelah tertunda gara-gara gangguan teknis. Targetnya, dalam waktu 1,5 bulan ini, pengerjaan fisik bangunan Pasar Banyuasri sudah ada pemenangnya. Tadinya, lelang fisik bangunan induk Pasar Bnyuasri, Kecamatan Buleleng ini sudah dilakukan pecan lalu. Namun, karena ada gangguan teknis I Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) termasuk pengadaan (BLP) barang dan Jasa Pemkab Buleleng. Kepala BLP Barang dan Jasa Pemkab Buleleng, Putu Adipa dikonfirmasi Minggu (8/9) mengakui ada penundaan lelang fisik bangunan Pasar Banyuasri karena gangguan teknis.	





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali post*

Kategori : *Bendesa*

# Gubernur Koster Terima Penyampaian Kesepakatan Pemanfaatan Lahan "Duwe" Desa Kubutambahan sebagai Lokasi Bandara Bali Utara

**KABAR** gembira terkait rencana pembangunan Bandara Internasional Bali Utara itu datang dari kediaman Gubernur Bali, di Jayasabha, Denpasar, Minggu (8/9) kemarin. Masyarakat Desa Adat Kubutambahan yang pada kesempatan itu diwakili

Bendesa Adat Kubutambahan Jero Pasek Ketut Warkadea bersama beberapa *prajuru* lainnya menyampaikan surat Kesepakatan Penyerahan Pemanfaatan Lahan *Duwe* Pura Desa Kubutambahan seluas kurang lebih 370 hektar kepada Pemprov Bali dan instansi

terkait lainnya. Lahan *duwe* desa itu diharapkan sebagai lokasi pembangunan bandara internasional kedua di Bali.

Gubernur Bali Wayan Koster pun menyambut antusias dan mengapresiasi maksud baik masyarakat Desa Adat Kubutambahan tersebut, yang diharapkan bisa mempercepat proses penetapan lokasi dibangunnya bandara di Bumi Panji Sakti tersebut. "Saya ucapkan terima kasih atas antusiasme masyarakat Desa Adat Kubutambahan menyampaikan kesepakatan ini. Jika disetujui semoga hal itu dapat mempercepat penetapan lokasi (penlok), sehingga bandara baru bisa segera dibangun. Tentu nantinya bisa membawa dampak pemerataan pembangunan

dan pemerataan peningkatan ekonomi bagi masyarakat Bali Utara, yang saat ini lebih dominan di Bali Selatan," cetus Gubernur asal Sembiran, Buleleng ini.

Lebih jauh, Gubernur Koster menyampaikan hal ini sebagai kabar yang menggembirakan pascaturunnya Tim Teknis dan Evaluasi dari Ditjen Perhubungan Udara Kemenhub. Tim Teknis itu datang ke lokasi untuk mengecek titik koordinat Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan dan Desa Bukti, Kamis, 5 September 2019. Selanjutnya kesepakatan itu akan disampaikan Gubernur Koster, Senin (9/9) hari ini di hadapan Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi, se-



bagai bahan pertimbangan. Itu dilakukan saat dirinya bersama Bupati Buleleng Agus Suradnyana diundang ke Jakarta, membahas lebih lanjut rencana pembangunan bandara tersebut.

Di sisi lain, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana yang kala itu turut mendampingi rombongan *prajuru* Desa Adat Kubutambahan menyampaikan hal serupa. Kesepakatan itu akan disampaikannya di hadapan Menteri Perhubungan. Tentunya hal itu menjadi pertimbangan yang memperkuat penetapan lokasi di Kubutambahan itu.

"Jika masyarakat sudah setuju dan sepakat, sudah tentu akan dapat memperkuat keputusan pusat. Sekarang tergantung hasil *Feasibility*

*Study* (FS) layak dan tidaknya. Semua tergantung keputusan pusat. Tetapi saya dan Pak Gubernur akan terus berjuang. Semoga bisa gol, kami mohon doa *semeton* Bali semuanya," ujar Agus Suradnyana.

Bendesa Adat Kubutambahan Jero Pasek Ketut Warkadea menjelaskan, penyampaian kesepakatan itu untuk mempercepat terealisasinya pembangunan bandara di Bali Utara. Sehingga nantinya diharapkan bisa memberikan dampak peningkatan ekonomi khususnya krama Desa Adat Kubutambahan. Lebih jauh, ia menyampaikan kendala yang dihadapi terkait keberadaan lahan *duwe* Pura Desa tersebut yang sudah disewakan kepada PT Pinang Propertindo

dengan status Hak Guna Bangunan (HGB).

"Terkait aspek legalitas kami serahkan sepenuhnya kepada pemerintah pusat, provinsi, kabupaten yang berwenang. Terkait kondisi lahan itu saat ini. Agar dimediasi penyelesaian perjanjian sewa kontrak itu. Apakah nantinya disepakati ganti rugi, atau penyertaan modal karena sudah memiliki hak atas HGB dan sebagainya. Nantinya Pemprov Bali bersama PT Pinang yang bermusyawarah. Semoga ditemukan jalan keluar terbaik. Tentunya semuanya demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat kami," tutur Warkadea yang kala itu turut didampingi Wakil Bupati Buleleng I Nyoman Sutjindra. (kmb)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali post

Kategori : Pembangunan

# TNI Beri Dukungan Optimal Pembangunan Infrastruktur Skala Besar di Buleleng

Singaraja (Bali Post) -

Pembangunan infrastruktur berskala besar di Kabupaten Buleleng mendapat atensi jajaran TNI. Kebijakan pemerintah pusat bersama Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali dan pemerintah daerah itu mendapat dukungan optimal dari jajaran TNI-AD. Salah satu bentuk dukungan itu, jajaran Kodam IX/Udayana mengoperasikan kesatuan setingkat kompi bantuan, dengan berkedudukan di Desa Sumberkelompok, Kecamatan Gerokgak.

Pangdam IX/Udayana Mayjen TNI Benny Susianto usai menutup Pendidikan Pertama Tamtama TNI-AD Gelombang I Tahun 2019 mengatakan hal itu di Sekolah Calon Tamtama (Secata) Rindam IX/Udayana akhir pekan lalu. Tahun ini, sebanyak 375 prajurit TNI dari Provinsi Bali, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Provinsi NTB dilantik. Ratusan prajurit itu dikukuhkan setelah mereka menuntaskan pendidikannya. Mereka dinyatakan lulus 100 persen.

Kemudian mereka berhak mengikuti proses pendidikan lanjutan.

Pangdam mengatakan, kebijakan pembangunan Nasional melalui pembangunan infrastruktur di Buleleng belakangan ini telah berjalan relatif baik. Kebijakan infrastruktur itu seperti pembangunan jalan baru batas Kota Singaraja - Menguwitani, atau yang lebih dikenal dengan istilah *shortcut*. Selain itu, rencana pembangunan Bandara Internasional Bali Utara di

Desa Kubutambahan dan proyek prestisius lainnya.

Menyusul kebijakan itu, Pangdam Mayjen Benny Susianto menyebutkan, pembangunan infrastruktur itu secara otomatis menimbulkan dinamika sosial. Mengantisipasi jangan sampai perkembangan dinamika sosial itu melebar memicu hal-hal yang tidak diinginkan, bahkan mengganggu penjabaran kebijakan itu, TNI ada digaris terdepan, karena TNI turut mendukung kebijakan pemerintah pusat tersebut.

Dukungan TNI itu juga dilakukan secara dini, dengan cara mengantisipasi kemungkinan munculnya gangguan kewilayahan. Apalagi dari pengamatan dan kajian teknis, Buleleng termasuk kabupaten yang dilintasi mobilisasi perkembangan penduduk dari Jawa, Sulawesi, dan Kalimantan.

Wujud dukungan TNI, dalam waktu dekat ini akan menata kesatuan yang ada di daerah. Kebijakan ini dilakukan lewat pengembangan kompi bantuan (Kompiban) di Desa Sumberkelompok, Kecamatan Gerokgak. Rencananya, di ujung Buleleng barat itu dijadikan pengembangan Kompi 741 yang sekarang bermarkas di Negara, Jembrana. (kmb38)



BAGIAN HUMA





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali post*

Kategori : *Operasi*

### Operasi Patuh Agung Tindak 920 Pelanggaran

**Singaraja (Bali Post) -**

Operasi Patuh Agung Tahun 2019 telah dijalankan jajaran Satuan Lalulintas (Satlantas) Polres Buleleng. Dari 10 kali pelaksanaan operasi di beberapa lokasi, Polres telah menindak sebanyak 920 pelanggaran.

Dari ratusan pelanggaran itu, sebagian besar pengendara melakukan pelanggaran tanpa membawa Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yakni 734. Disusul perilaku pengendara yang nekat berkendara tanpa membawa Surat Izin Mengemudi (SIM) sebanyak 145. Selain itu, polisi menyita kendaraan bermotor. Menariknya, dari puluhan kendaraan yang disita itu, satu di antaranya merupakan kendaraan pelat merah (milik pemerintah - red). Kendaraan itu disita karena tidak membayar pajak dan pengendara tidak memiliki SIM.

Kasat Lantas AKP Putu Diah Kurniawandari didamp-

ingi Kepala Sub Bagian (Kasubag Humas) Iptu Gede Sumarjaya seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno, S.I.K. usai memimpin evaluasi Operasi Patuh Agung. Minggu (8/9) kemarin, mengatakan, dengan hasil operasi ini dirinya menilai tingkat pelanggaran pengendara tergolong tinggi. Karena itu, perlu perhatian semua pihak. Tidak saja jajaran kepolisian, namun *stakeholders* terkait agar mereka sadar

berperilaku tertib saat berkendara di jalan raya. "Perilaku tidak disiplin, seperti tidak memakai helm SNI atau tidak punya SIM. Keteledodaran itu tidak cukup sanksi tilang saja. Namun, perlu kesadaran dan kepatuhan pengendara menggunakan helm untuk keselamatanannya sendiri dan membawa SIM menunjukkan tertib aturan perundang-undangan," tegas perwira wanita asal Jembrana itu. (kmb38)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *kecelakaan*

# Truk Tabrak Tiga Sepeda Motor Empat Pengendara Terluka

**Singaraja (Bali Post) -**

Nasib nahas dialami empat pengendara sepeda motor saat melintas di jalan kilometer 30 Banjar Dinas Kelod, Desa Busungbiu, Kecamatan Busungbiu, Sabtu (7/9) lalu. Keempatnya terluka dan dirawat di rumah sakit setelah sepeda motor yang dikendarainya bertabrakan dengan truk.

Kapolsek Busungbiu AKP Made Agus Dwi Wirawan sei-

zin Kapolres Buleleng AKBP Suratno, S.IK mengatakan, kejadian ini berawal ketika truk DK 9531 MC yang dikemudikan I Komang Setiawan (18) dari Desa Gelgel, Kecamatan Klungkung datang dari arah Pupuan, Tabanan menuju Seririt. Di lokasi kejadian itu, pengemudi bermaksud mendahului sepeda motor di depannya yang tidak diketahui identitasnya.

Saat truk melintas di jalur

yang berlawanan, tiba-tiba datang tiga sepeda motor dengan beriringan. Karena tidak bisa menghindar, truk itu menabrak ketiga sepeda motor, yakni DK 3660 FI dikendarai Gede Darmayasa (16), membonceng temannya, Ketut Mudayana (17), sepeda motor DK 5330 ZI yang dikendarai Gede Ngurah Ari Wibawa (16), ketiganya merupakan pelajar SMKN 1 Busungbiu, dan sepeda motor DK 5237 UAK dikendarai Ni Luh Erayani (27) asal Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu.

Saat tabrakan itu, pengendara ini terjatuh dari sepeda motornya. Keempatnya mengalami luka serius, sehingga harus dirawat di rumah sakit. Satu korban lainnya menjalani perawatan ke paranormal (*balian*). "Benar terjadi lakalantas melibatkan tiga sepeda motor dengan truk. Kasusnya sedang ditangani untuk pemeriksaan lebih lanjut," katanya.

Menurut Dwi Wirawan,

berdasarkan olah tempat kejadian perkara (TKP) dan keterangan saksi-saksi, diduga kecelakaan ini akibat kelalaian pengemudi truk itu. Saat akan mendahului kendaraan di depannya, pengemudi truk kurang hati-hati. Dia sama sekali tidak memperhatikan situasi arus kendaraan dari arah berlawanan. Diduga, truk itu tidak menghindar kemudian menabrak tiga sepeda motor yang melintas dari arah berlawanan. Terkait pengemudi truk yang nekat mengemudikan truk tanpa membawa SIM itu, Dwi Wirawan mengakui hal itu masih diselidiki lebih lanjut oleh penyidik Satlantaas Polres Buleleng.

"Dari keterangan saksi dan oleh TKP, sopir truk itu tidak melihat situasi dari depan ketika menyalip. Kemudian menabrak ketiga sepeda motor yang datang dari arah berlawanan. Demikian juga kenapa tidak membawa SIM, hal itu juga masih didalami lebih lanjut," jelasnya. (kmb38)



Bali Post/ist

**OLAH TKP - Unit Lalulintas (Lantas) Polsek Busungbiu melakukan olah TKP kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan empat pengendara sepeda motor terluka.**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~